

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan, penghitungan dan analisis data pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* minat belajar siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa pada siklus I sebesar 65.05% dengan kategori Baik, pada siklus II menjadi 75.05%, sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 85.01% atau berkategori Sangat Baik.
2. Melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar mengalami peningkatan, ini tergambar dari raihan nilai rata-rata aktivitas siswa mulai dari siklus I sebesar 25.3 dengan kategori Baik, kemudian pada siklus II menjadi 3 dengan kategori Baik. pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3.45, dengan kategori Baik Sekali.
3. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dilihat dari hasil belajar raihan nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 68.00

kemudian pada siklus II menjadi 71 serta pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 71.4.

B. Dengan Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam upaya perbaikan tindakan pembelajaran serta meningkatkan berbagai aspek pembelajaran, baik dalam proses maupun hasil pembelajaran. Maka ada beberapa Saran yang penulis rekomendasikan, antara lain adalah:

1. Hendaknya guru mempertimbangkan berbagai hal ketika akan mengadakan pembelajaran dengan mata pelajaran IPS. Salah satunya adalah mempertimbangkan perkembangan berpikir siswa, sebagai acuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan sebaiknya memanfaatkan lingkungan dan benda-benda konkrit sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa, hal ini akan mempermudah dalam mempelajari materi pelajaran.
4. Supaya tidak menimbulkan kejenuhan dan untuk meningkatkan minat belajar siswa, sebaiknya guru melakukan variasi dalam proses pembelajaran baik variasi dalam metode, media, maupun sumber belajar.
5. Dalam menerapkan suatu model pembelajaran, sebaiknya disesuaikan dengan kondisi dan situasi sekolah, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal.

